

LAMPIRAN-LAMPIRAN:**1. Daftar Riwayat Hidup**

Nama : Maimanah, M.Ag

TTL : Amuntai, 21 Juli 1973

Agama : Islam

Kebangsaan : Indonesia

Status Perkawinan : Kawin

Alamat : Jl. Simpang Pinus No 40 A Rt.003/005 Mentaos
Banjarbaru

HP : 081349381333/maimanah@uin-antasari.ac.id

Pendidikan : a. MIN Desa Simpang Empat Amuntai lulus tahun 1985
b. Sekolah Menengah Islam Hidayatullah Martapura lulus tahun 1989
c. Pon.Pes. Darun Najah Jakarta Selatan lulus tahun 1992
d. S-1 Fakultas Syari'ah IAIN Antasari Banjarmasin lulus tahun 1997
e. S-2 Agama dan Filsafat IAIN Sunan Kalijaga Yoryakarta lulus tahun 1999
f. S-3 Ilmu Syari'ah UIN Antasari Banjarmasin 2019 hingga sekarang.

Orang Tua

Ayah

Nama : H. A. Ghazali Mukhtar (Alm)

Pekerjaan : PNS

Alamat : Pondok Pesantren Darul Hijrah Putera Martapura
Kal-Sel

Ibu

Nama : Hj. Masniah

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Alamat : Pondok Pesantren Darul Hijrah Putera Martapura
Kal-Sel

Jumlah Saudara	:	12 Orang
Suami Nama	:	Ir. H. Muhammad Ikhsan, ST, M.Eng
Pekerjaan	:	PNS
Alamat	:	Jl. Simpang Pinus No.40 A Rt.003/005 Mentaos Banjarbaru Utara Kota Banjarbaru
Jumlah Anak	:	4 Orang - Javied el-Faruqy - Delfa nayla Fitria - Delfi Mayla Fitria - Annisa Yaisyna Rahma
Pengalaman Kerja		Mengajar pada Ponpes Rahmatillah Kuin Utara Banjarbaru (1994-1995) Mengajar pada Ponpes Darul Hijrah Puteri (1997- 1998-2003) Mengajar pada Ponpes Darul Hijrah Putera 1997

Beberapa hasil tulisan yang telah dipublikasikannya yaitu :

- Toleransi Beragama Perspektif Salafi (Buku), 2025
- *Delay in the Division of Inheritance: A Theoretical Review within Legal System Framework in Indonesia*, 2024.
- Analisis Sikap Salafi dalam Praktek Keagamaan: Studi Komparatif di Media Sosial, 2024.
- *The Development of the Self and Environmental Motivations Among Veiled Muslims in South Kalimantan, Indonesia*, 2023.
- Aktivitas Memanah pada Masyarakat Muslim Kalimantan Selatan ; Teks Agama, Hobi Islami dan Identitas Baru (Proceeding), 2023
- Mengonsumsi Islam dan Ajaran Agama : Fenomena Panahan di Kelas Menengah Urban (Buku) 2023
- Islamisme dan Habib Prenuer : Dinamika Bisnis Para Habib di Kalimantan Selatan (Buku) 2022
- Konsep Diri Muslimah Bercadar (Buku), 2020
- Tradisi Baayun Mulud di Kota Banjarmasin (Kajian Fenomenologis), 2017.
- Fenomena Aliran Keagamaan di Kota Banjarmasin (Studi Kasus Ahmadiyah),
- Wanita dan Toleransi Beragama (Kajian Psikologis),
- Kepercayaan dan Perilaku Masyarakat Banjar dalam Hubungan Kekerabatan dengan Buaya Jelmaan di Banjarmasin dan Banjarbaru

2. Tabel Teks dan Terjemah al-Qur'an

No.	Hal.	Teks Ayat	Tarjamah
1.	7 dan 129	<p>QS an-Nisa (4): 7</p> <p>لِّلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا تَرَكَ الْوَالِدِينَ وَالْأَقْرَبُونَ وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا تَرَكَ الْوَالِدِينَ وَالْأَقْرَبُونَ مِمَّا قَلَّ مِنْهُ أَوْ كَثُرَ ۗ نَصِيبًا مَّفْرُوضًا</p>	<p>“Bagi laki-laki ada hak bagian dari harta peninggalan kedua orang tua dan kerabatnya dan bagi perempuan ada hak bagian (pula) dari harta peninggalan kedua orang tua dan kerabatnya, baik sedikit maupun banyak, menurut bagian yang telah ditetapkan”.</p>
2.	7 dan 129	<p>QS an-Nisa (4): 11</p> <p>يُوصِيكُمُ اللَّهُ فِي أَوْلَادِكُمْ ۖ لِلذَّكَرِ مِثْلُ حَظِّ الْأُنثِيَيْنِ ۚ فَإِن كُنَّ نِسَاءً فَوْقَ اثْنَتَيْنِ فَلَهُنَّ ثُلُثَا مَا تَرَكَ ۚ وَإِن كَانَتْ وَاحِدَةً فَلَهَا النِّصْفُ ۚ وَلَا بَوْلَهُ لِكُلِّ وَاحِدٍ مِّنْهُمَا السُّدُسُ مِمَّا تَرَكَ إِن كَانَ لَهُ وَلَدٌ ۚ فَإِن لَّمْ يَكُنْ لَّهُ وَلَدٌ وَوَرِثَهُ أَبَوَاهُ فَلِأُمِّهِ الْثُلُثُ ۚ فَإِن كَانَ لَهُ إِخْوَةٌ فَلِأُمِّهِ السُّدُسُ ۚ مِن بَعْدِ وَصِيَّةٍ يُوصِي بِهَا أَوْ دَيْنٍ ۗ ءَابَاؤُكُمْ وَأَبْنَاؤُكُمْ لَا تَدْرُونَ أَيُّهُمْ أَقْرَبُ لَكُمْ نَفَعًا ۚ فَرِيضَةٌ مِّنَ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا حَكِيمًا</p>	<p>“Allah mensyariatkan (mewajibkan) kepadamu tentang (pembagian warisan untuk) anak-anakmu, (yaitu) bagian seorang anak laki-laki sama dengan bagian dua orang anak perempuan. Jika anak itu semuanya perempuan yang jumlahnya lebih dari dua, bagian mereka dua pertiga dari harta yang ditinggalkan. Jika dia (anak perempuan) itu seorang saja, dia memperoleh setengah (harta yang ditinggalkan). Untuk kedua orang tua, bagian masing-masing seperenam dari harta yang ditinggalkan, jika dia (yang meninggal) mempunyai anak. Jika dia (yang meninggal) tidak mempunyai anak dan dia diwarisi oleh kedua orang tuanya (saja), ibunya mendapat sepertiga. Jika dia (yang meninggal) mempunyai beberapa saudara, ibunya mendapat seperenam. (Warisan tersebut dibagi) setelah (dipenuhi) wasiat yang dibuatnya atau (dan</p>

			dilunasi) utangnya. (Tentang) orang tuamu dan anak-anakmu, kamu tidak mengetahui siapa di antara mereka yang lebih banyak manfaatnya bagimu. Ini adalah ketetapan Allah. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mengetahui lagi Mahabijaksana”.
3.	7 dan 129	<p>QS an-Nisa (4):176</p> <p>يَسْتَفْتُونَكَ قُلِ اللَّهُ يُفْتِيكُمْ فِي الْكُلَالَةِ ۚ إِنَّ أَمْرُؤًا هَلَكَ لَيْسَ لَهُ وَلَدٌ وَلَهُ أُخْتُ فَلَهَا نِصْفُ مَا تَرَكَ ۚ وَهُوَ يَرِثُهَا إِنْ لَمْ يَكُنْ لَهَا وَلَدٌ ۚ فَإِنْ كَانَتَا أُثْنَتَيْنِ فَلَهُمَا الثُّلُثَانِ مِمَّا تَرَكَ ۚ وَإِنْ كَانُوا إِخْوَةً رِجَالًا وَنِسَاءً فَلِلذَّكَرِ مِثْلُ حِظِّ الْأُنثَيَيْنِ ۗ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ أَنْ تَضِلُّوا ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ</p>	<p>“Mereka meminta fatwa kepadamu (tentang kalālah). Katakanlah, “Allah memberi fatwa kepadamu tentang kalālah (yaitu,) jika seseorang meninggal dan dia tidak mempunyai anak, tetapi mempunyai seorang saudara perempuan, bagiannya (saudara perempuannya itu) seperdua dari harta yang ditinggalkannya. Adapun saudara laki-laknya mewarisi (seluruh harta saudara perempuan) jika dia tidak mempunyai anak. Akan tetapi, jika saudara perempuan itu dua orang, bagi keduanya dua pertiga dari harta yang ditinggalkan. Jika mereka (ahli waris itu terdiri atas) beberapa saudara laki-laki dan perempuan, bagian seorang saudara laki-laki sama dengan bagian dua orang saudara perempuan. Allah menerangkan (hukum ini) kepadamu agar kamu tidak tersesat. Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.”\</p>
4.	7	<p>QS an-Anfal (8): 75</p> <p>وَالَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْ بَعْدِ وَهَاجَرُوا وَجَاهَدُوا مَعَكُمْ فَأُولَٰئِكَ مِنْكُمْ ۗ وَأُولُوا الْأَرْحَامِ بَعْضُهُمْ أَوْلَىٰ بِبَعْضٍ فِي كِتَابِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ</p>	<p>“Orang-orang yang beriman setelah itu, berhijrah, dan berjihad bersamamu, maka mereka itu termasuk (golongan) kamu. Orang-orang yang mempunyai hubungan kerabat itu sebagiannya lebih berhak bagi sebagian yang lain menurut Kitab Allah. Sesungguhnya Allah Maha</p>

			<i>Mengetahui segala sesuatu”.</i>
5.	7	(QS an-Nisa (4): 33). وَلِكُلِّ جَعَلْنَا مَوْلَىٰ مِمَّا تَرَكَ الْوَالِدَانِ وَالْأَقْرَبُونَ ۚ وَالَّذِينَ عَقَدَتْ أَيْمَانُكُمْ فَأَتَوْهُمْ نَصِيحُهُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدًا	<i>“Bagi setiap (laki-laki dan perempuan) Kami telah menetapkan para ahli waris atas apa yang ditinggalkan oleh kedua orang tuanya dan karib kerabatnya. Orang-orang yang kamu telah bersumpah setia dengan mereka, berikanlah bagian itu kepada mereka. Sesungguhnya Allah Maha Menyaksikan segala sesuatu”.</i>
6.	8	QS an-Nisa (4): 13). تِلْكَ حُدُودُ اللَّهِ ۚ وَمَنْ يُطِعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ يُدْخِلْهُ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا ۚ وَذَلِكَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ	<i>“Itu adalah batas-batas (ketentuan) Allah. Siapa saja yang taat kepada Allah dan Rasul-Nya, Dia akan memasukkannya ke dalam surga-surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai. (Mereka) kekal di dalamnya. Itulah kemenangan yang sangat besar”</i>
7.	8	QS an-Nisa (4): 14). وَمَنْ يَعْصِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَيَتَعَدَّ حُدُودَهُ يُدْخِلْهُ نَارًا خَالِدًا فِيهَا وَلَهُ عَذَابٌ مُهِينٌ	<i>“Dan barangsiapa yang mendurhakai Allah dan Rasul-Nya dan melanggar ketentuan-ketentuan-Nya, niscaya Allah memasukkannya ke dalam api neraka sedang ia kekal di dalamnya; dan baginya siksa yang menghinakan”.</i>
8.	8	QS al-Imran (3): 133 وَسَارِعُوا إِلَىٰ مَغْفِرَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا	<i>“Bersegeralah menuju ampunan dari Tuhanmu dan surga (yang</i>

		<p>السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ أُعِدَّتْ لِلْمُتَّقِينَ</p>	<p>luasnya (seperti) langit dan bumi yang disediakan bagi orang-orang yang bertakwa”.</p>
9.	117	<p>QS al-An`âm (6) ayat 108</p> <p>وَلَا تَسُبُّوا الَّذِينَ يَدْعُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ فَيَسُبُّوا اللَّهَ عَدْوًا بِغَيْرِ عِلْمٍ ۗ كَذَلِكَ زَيْنًا لِّكُلِّ أُمَّةٍ عَمَلُهُمْ ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّهِمْ مَرْجِعُهُمْ فَيُنَبِّئُهُم بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ</p>	<p>“Hal itu lebih dekat untuk membuat mereka memberikan kesaksian yang sebenarnya, atau mereka merasa takut akan dikembalikan sumpahnya (kepada ahli waris) setelah mereka bersumpah. Bertakwalah kepada Allah dan dengarkanlah (perintah-Nya). Allah tidak memberi petunjuk kepada kaum yang fasik”.</p>
10.	118	<p>QS al-Nûr (24) ayat 31</p> <p>وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَعْضَضْنَ مِنْ أَبْصَرِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا ۗ وَلْيَضْرِبْنَ بِخُمُرِهِنَّ عَلَىٰ جُيُوبِهِنَّ ۗ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ ءَابَائِهِنَّ أَوْ ءَابَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ أَبْنَائِهِنَّ أَوْ أَبْنَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي أَخَوَاتِهِنَّ أَوْ نِسَائِهِنَّ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُنَّ أَوِ التَّبِيعِينَ غَيْرِ أُولَىٰ الْأَرْزَاقِ مِنَ</p>	<p>“Katakanlah kepada para perempuan yang beriman hendaklah mereka menjaga pandangannya, memelihara kemaluannya, dan janganlah menampakkan perhiasannya (bagian tubuhnya), kecuali yang (biasa) terlihat. Hendaklah mereka menutupkan kain kerudung ke dadanya. Hendaklah pula mereka tidak menampakkan perhiasannya (auratnya) kecuali kepada suami mereka, ayah mereka, ayah suami mereka, putra-putra mereka, putra-putra suami mereka, saudara-saudara laki-laki mereka, putra-putra saudara laki-laki mereka, putra-putra saudara perempuan mereka, para perempuan (sesama muslim), hamba sahaya yang mereka miliki, para pelayan laki-laki (tua) yang tidak mempunyai keinginan (terhadap perempuan), atau anak-anak yang belum mengerti tentang</p>

	<p>الرِّجَالِ أَوْ الْطِّفْلِ الَّذِينَ لَمْ يَظْهَرُوا عَلَىٰ عَوْرَتِ النِّسَاءِ ۗ وَلَا يَضُرُّنَّ بِأَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا يُخْفِينَ مِن زِينَتِهِنَّ ۗ وَتَوْبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهُ الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ</p>	<p>aurat perempuan. Hendaklah pula mereka tidak mengentakkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. Bertobatlah kamu semua kepada Allah, wahai orang-orang yang beriman, agar kamu beruntung”.</p>
--	--	---

3. Foto Wawancara

	<p>Foto bersama K.H. Husin Nafarin, Lc. sesaat setelah wawancara.</p>
--	---



Wawancara dengan Bapak Arni; Tokoh masyarakat/pakar budaya Banjar



Wawancara dengan K.H. Zarkasi Hasby, Lc



Berpose
seseaat
setelah
wawancara



Wawancara
dengan Ust.
Ahmad :
Ketua Majelis
Fatwa MUI
Kotamadya
Banjarmasin



Berpose dengan hakim pengadilan agama sesaat setelah wawancara



Wawancara dengan BF salah satu responden

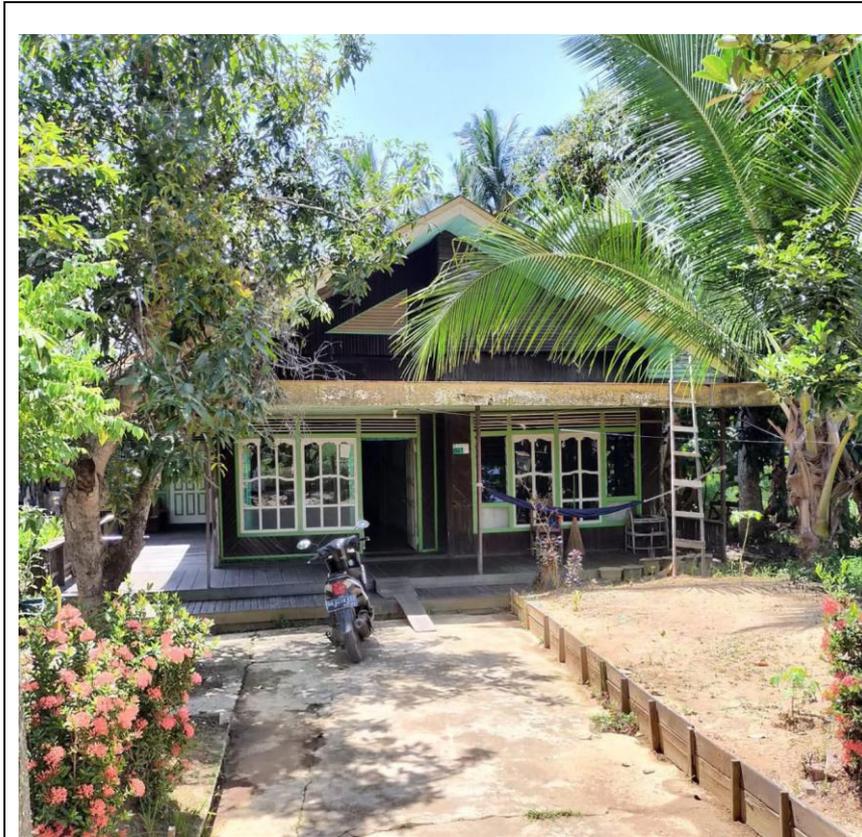


Foto salah satu rumah warisan yang ditunda pembagiannya di Amuntai Hulu Sungai Utara. Rumah ini dengan kesepakatan semua ahli waris ditunda pembagiannya hingga waktu yang tidak ditentukan. Sekarang oleh para ahli waris dimanfaatkan sebagai tempat pengajian yang diberi nama "Tanwirul Qulub". Pada setiap hari Sabtu sore dilaksanakan tadarus al-Qur'an, shalawatan dan ceramah agama.